

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw melalui wahyu-Nya kemudian diajarkan kepada manusia dan dibawa secara turun temurun dari generasi ke generasi yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an.

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw bertujuan untuk mengangkat derajat umat manusia dari lembah kegelapan menuju alam yang terang benderang.¹ Al-Qur'an tidak hanya sebagai petunjuk bagi suatu umat tertentu dan periode waktu tertentu, melainkan menuju petunjuk yang universal dan sepanjang waktu. Al-Qur'an adalah eksis bagi setiap zaman dan tempat. Petunjuknya sangat luas seperti luasnya umat manusia dan meliputi segala aspek kehidupannya.²

Al-Qur'an juga dapat dikatakan sebagai kitab dakwah karena di dalamnya terdapat isyarat sekaligus syarat yang jelas mengenai apa, bagaimana, dan untuk apa kegunaan dakwah islamiyah.³ Dakwah merupakan kegiatan mengajak, menyeru, memanggil manusia kejalan Allah Swt sesuai dengan aqidah, syariat, dan akhlak islam. Keberadaan dakwah sangat penting

¹ Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: PT CIPUTAT PRESS. 2005), h. 16.

² Ibid. h. 5.

³ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2009), h. 14.

untuk memberikan peringatan kepada umat manusia agar melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah.

Secara umum dakwah adalah mengajak manusia atau menyeru manusia kepada yang baik menjadi lebih baik. Dakwah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad Saw dengan sebaik-baiknya sehingga banyak umat manusia memeluk Islam pada masa nabi masih hidup dan nabi setelah wafat. Dakwah kemudian diteruskan oleh para khalifah, para sahabat, para ulama, hingga terus dilaksanakan sampai sekarang.

Dakwah bukan hanya disebut sebagai kegiatan ceramah ataupun tabligh yang disampaikan secara lisan. Banyak masyarakat mengartikan dakwah itu adalah kegiatan ceramah yang disampaikan secara lisan. Padahal bentuk dakwah bukan hanya ceramah melainkan banyak hal yang bisa dilakukan dan itu termasuk kegiatan dakwah. Salah satunya adalah dakwah bil hal atau dakwah dengan perbuatan baik seperti memberikan bimbingan membaca Al-Qur'an kepada manusia.

Bimbingan membaca Al-Qur'an merupakan proses pemberian bantuan dalam membaca Al-Qur'an secara terus menerus dari seorang pembimbing kepada individu yang membutuhkan dalam rangka mengembangkan potensinya. Bimbingan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia yang setiap orang diharuskan bisa membacanya. Jika manusia tidak bisa membacanya maka manusia tidak bisa mengamalkan pedoman tersebut. Dan terlebih dahulu dikenali apa saja fungsi atau kelebihan membaca Al-Qur'an

sehingga akan menimbulkan bahwa bimbingan membaca Al-Qur'an sangatlah penting.

Salah satu fungsi Al-Qur'an yaitu Al-Qur'an sebagai penyembuh dari berbagai macam penyakit. Dilihat dari fungsi tersebut dapat dipahami bahwa bagaimana seseorang bisa sembuh dari penyakit kalau tidak bisa membaca Al-Qur'an. Maka dari itu bimbingan membaca Al-Qur'an sangatlah penting.

Al-Qur'an juga wajib dibaca dengan baik dan benar. Yang dimaksud dengan bacaan yang baik dan benar adalah bacaan yang sesuai dengan ilmu tajwid yang telah ada. Nabi Muhammad Saw mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada para sahabat dan para sahabat mengajarkan kepada para tabi'in, kemudian para tabi'in mengajarkan kepada para tabi'it. Seperti firman Allah Swt:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Artinya: “Orang-orang yang telah kami berikan Al-Kitab kepadanya. Mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.” Q.S. al-Baqarah/2: 121¹

Al-Qur'an hendaknya diaplikasikan di kehidupan sehari-hari atas dasar perintah Allah. Untuk mengaplikasikannya perlu adanya bantuan dari seseorang atau pembimbing. Pembimbing disini disebut juga dengan kegiatan

¹ *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), h. 575.

dakwah yaitu mengajak, menyeru manusia melakukan yang ma'ruf dan menjauhi yang munkar.

Penyampaian amar ma'ruf nahi munkar tidak hanya disampaikan dalam bentuk ceramah, namun bisa disampaikan dalam bentuk kegiatan mengajarkan Al-Qur'an dan keislaman. Pembelajaran Al-Qur'an sebenarnya bukan hanya tugas seorang guru melainkan tugas semua umat islam. Rasulullah Saw bersabda yang artinya:

“Sebaik-baik kalian adalah mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari).

Hal ini dapat diketahui bahwa belajar dan mengajarkan Al-Qur'an termasuk kegiatan dakwah dikarenakan sudah menjadi kewajiban umat islam belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Belajar dan mengajar Al-Qur'an banyak ditemui di berbagai daerah sehingga memudahkan manusia untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Di daerah sumatera selatan sendiri banyak lembaga pembelajaran Al-Qur'an salah satunya adalah TPA al-Haromain

TPA al-Haromain berdiri pada bulan Juli 2019, berdirinya TPA al-Haromain ini berawal dari keinginan sekelompok orang yang peduli terhadap perkembangan pembelajaran Al-Qur'an disekitar daerah Desa Galang Tinggi dan akhirnya berdirilah TPA al-Haromain ini.

Tujuan dibentuknya TPA al-Haromain adalah untuk mencetak generasi muda yang pandai membaca Al-Qur'an dan berilmu serta beramal sesuai syariat agama Islam, kemudian sebagai bekal anak-anak santri untuk

melanjutkan studi ke luar desa ataupun luar kabupaten untuk menuntut ilmu lebih lanjut lagi serta di harapkan nanti bisa membangun desa yang agamis.

Metode pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Al-Qur'an secara langsung dan metode iqro, yang di gunakan untuk mempelajari Al-Qur'an dari awal karena anak anak ada yang sama sekali belum bisa membabaca Al-Qur'an. Sedangkan sebagian belajar lansung menggunakan Al-Qur'an hal ini berlaku bagi para santri yang sudah bisa membaca iqro.

Langkah-langkah dalam memberikan bimbingan Al-Qur'an para ustadz dan ustadzah memberikan materi khusus membaca Al-Qur'an pada siang hari di mulai dari jam dua siang sampai jam empat sore, kemudian memberikan materi keagamaan pada malam hari dimulai dari salat maghrib berjama'ah kemudian setelah itu belajar ilmu agama seperti salat zikir doa sholat dll.

Berdasarkan penjajakan awal peneliti melihat bahwa TPA al-Haromain merupakan kegiatan dakwah berbasis Al-Qur'an atau melalui belajar dan mengajarkan Al-Qur'an atau bisa juga disebut dengan membimbing seseorang untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid yang telah ada.

Observasi yang ditemukan peneliti yaitu peneliti melihat bahwa peserta didik di TPA al-Haromain semuanya dari kalangan anak-anak. Karena masih anak-anak mereka belum mengenal bacaan Al-Qur'an dan hukum hukumnya sehingga sebagai kewajiban umat Islam yaitu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam tidak

terlaksana dengan baik. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **DAKWAH TERHADAP ANAK-ANAK BERBASIS AL-QUR'AN DI TPA AI-HAROMAIN DESA GALANG TINGGI KECAMATAN MEKAKAU ILIR KABUPATEN OKU SELATAN SUMATERA SELATAN**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menarik beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan aktivitas dakwah terhadap anak-anak berbasis Al-Qur'an di TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dakwah terhadap anak-anak berbasis Al-Qur'an di TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan aktivitas dakwah terhadap anak-anak berbasis Al-Qur'an di TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi .
2. Mengetahui kendala-kendala dakwah terhadap anak-anak berbasis Al-Qur'an di TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi.

D. Signifikasi Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga yang diteliti untuk supaya lebih berkembang lagi.
2. Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti untuk memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang pelajaran Al-Qur'an sehingga dapat mengembangkannya di kehidupan sehari-hari.
3. Penelitian ini berguna sebagai khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

1. Dakwah

Dakwah merupakan suatu upaya mengajak, menyeru, memanggil manusia untuk beriman kepada Allah Swt sesuai dengan garis akidah, syariat, dan akhlak Islam. Upaya untuk mengajak melaksanakan amal ma'ruf nahi munkar tidak hanya dilakukan dalam bentuk ceramah melainkan bisa dilakukan melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

Pengetian dakwah yang dimaksud peneliti disini adalah suatu kegiatan mengajak anak-anak TPA al-Haromain untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid yang telah ada melalui pembelajaran TPA al-Haromain. Serta mendalami hukum-hukum Islam yang dasar.

2. Berbasis Al-Qur'an

Berbasis disini mengandung arti melalui. Atau berdakwah melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan tajwid menggunakan iqro dan Al-Qur'an serta mengajarkan hukum-hukum Islam seperti salat, doa bahasa arab sholawat dan zikir.

3. Pengertian anak-anak

Maksud dari anak-anak disini adalah yang berumur dari empat tahun sampai tiga belas tahun. TPA al-Haromain merupakan sebuah lembaga pembelajaran Al-Qur'an atau pusat kegiatan dakwah melalui pembelajaran Al-Qur'an yang beralamat di Desa Galang Tinggi Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan.

Dakwah terhadap anak-anak berbasis Al-Qur'an di TPA al-Haromain yang dimaksud peneliti adalah suatu aktivitas mengajak dan membimbing anak-anak berumur empat sampai tiga belas tahun agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid yang menggunakan iqro dan Al-Qur'an serta mendalami keislaman yang dasar seperti doa sehari-hari zikir dan sholawat.

4. Kajian keislaman yang di maksud peneliti adalah pembelajaran yang di laksanakan TPA al-Haromain yaitu tata cara salat wajib dan sunnah, latihan qasidah, doa sehari-hari dan zikir, baca yasin, tahlil, doa dan bahasa arab.

5. Kendala.

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia, kendala adalah halangan, rintangan dengan keadaan yang membatasi, atau menghalangi pencapaian sasaran.

Yang dimaksud kendala oleh peneliti di sini adalah kendala-kendala yang terjadi di dalam pelaksanaan aktivitas dakwah terhadap anak-anak di TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti melakukan tinjauan atas penelitian yang serupa serta relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga posisi penelitian ini menjadi lebih jelas diantara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang serupa adalah sebagai berikut:

1. Skripsi milik Nadia Ainin, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun 2016, dengan judul “Dakwah Berbasis Al-Qur’an Pada Orang Dewasa (Studi Pada Griya Al-Qur’an Banjarmasin).” Penelitian ini dilaksanakan di Banjarmasin Kalimantan Selatan dan objek penelitiannya adalah aktivitas dakwah berbasis Al-Qur’an pada orang dewasa yang dilaksanakan Griya Al-Qur’an Banjarmasin, sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti ini dilaksanakan di desa Galang Tinggi, Kecamatan Mekakau Ilir, Kabupaten Oku Selatan Sumatera Selatan, objeknya adalah dakwah

terhadap anak-anak berbasis Al-Qur'an yaitu mengajarkan Al-Qur'an dan keislaman yang dilakukan TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi.

2. Skripsi milik Rudi Muhammad, Mahasiswa UIN Alauddin Makassar, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah tahun 2018, dengan judul "Strategi Dakwah Pada Anak Usia Dini di TK Darul Hikmah Desa Tongke-Tongke Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai." Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Strategi Dakwah Pada Anak Usia Dini di TK Darul Hikmah Desa Tongke-Tongke Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, sedangkan penelitian yang ditulis peneliti ini tujuannya adalah mengetahui pelaksanaan Aktivitas Dakwah Terhadap Anak-anak Berbasis Al-Qur'an di TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi.
3. Skripsi milik Risman Purnaman, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tahun 2020, dengan judul "Metode Dakwah Islamiyah Pada Anak Usia Dini di Lembang Paku Kecamatan Masanda Kabupaten Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Makna Dakwah dalam Islamiyah, untuk Mengetahui Metode Dakwah Islamiyah dan untuk Mengetahui Hasil dakwah Islamiyah pada Anak Usia Dini di Lembang Paku Kecamatan Masanda Kabupaten Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan penelitian yang ditulis peneliti ini tujuannya adalah mengetahui pelaksanaan Aktivitas

Dakwah Terhadap Anak-anak Berbasis Al-Qur'an di TPA al-Haromain Desa Galang Tinggi.

G. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dari penulisan ini maka dibuatlah Sistematika penulisan, yaitu:

Bab I: Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Teori yang berisikan pengertian dakwah, tujuan dakwah, unsur-unsur dakwah, metode dakwah, pengertian Al-Qur'an, mukjizat Al-Qur'an, adab-adab membaca Al-Qur'an, tujuan mengajar Al-Qur'an,

Bab III: Metode Penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab V: Simpulan dan Saran-saran.